

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI

<sup>1</sup>Eva Dwi Listiani, <sup>2</sup>Zaki Bahrn Ni'am

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: [evadwi138@gmail.com](mailto:evadwi138@gmail.com)<sup>1</sup>  
[zakibahrniam@gmail.com](mailto:zakibahrniam@gmail.com)<sup>2</sup>

## FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan  
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439  
ISSN Online : 2621-2447

**Kata kunci:** *Struktur Modal,  
Profitabilitas, Likuiditas,  
Leverage*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Variabel bebas terdiri dari Struktur modal diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Asset*, Likuiditas diproyeksikan dengan *Current ratio*, dan Leverage diproyeksikan dengan *Debt ratio*, sedangkan variabel terikat nilai perusahaan diproyeksikan dengan *Price to Earning Ratio*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari *annual report* website resmi perusahaan selama periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu 43 perusahaan food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sampel berjumlah 21 perusahaan yang diambil sesuai kriteria dengan teknik *purposive sampling*. Data diolah menggunakan alat bantu *views*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas  $0.0003 < 0.05$ . Profitabilitas membuktikan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas  $0.0007 < 0.05$ . Likuiditas membuktikan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ . Leverage membuktikan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$ . Secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas yaitu  $0.036907 < 0.05$ , dan nilai F statistic  $> F$  tabel yaitu  $2.743023 > 2.53$  serta berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 73% dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## ABSTRACT

This study aims to find out how the effect of Capital Structure, Profitability, Liquidity, and Leverage on Company Value in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The independent variables consist of capital structure projected with the Debt to Equity Ratio, Profitability projected with Return On Assets, Liquidity projected with the Current ratio, and Leverage projected with the Debt ratio, while the dependent variable is projected company value with the Price to Earning Ratio. This study uses a quantitative approach to the type of associative research. The data used is secondary data taken from the company's official annual report website for the 2019-2021 period. The population in this study were 43 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a sample of 21 companies taken according to the criteria

using a purposive sampling technique. Data is processed using eviews tools. The results of this study indicate that the capital structure variable has a positive and significant effect on firm value with a probability value of  $0.0003 < 0.05$ . Profitability proves that it has a positive and significant influence on firm value with a probability value of  $0.0007 < 0.05$ . Liquidity proves that it has a positive and significant influence on firm value with a probability value of  $0.0000 < 0.05$ . Leverage proves that it has a positive and significant effect on firm value with a probability value of  $0.0000 < 0.05$ . Simultaneously the independent variable has a positive and significant effect on firm value with a probability value of  $0.036907 < 0.05$ , dan nilai F statistic  $> F$  tabel yaitu  $2.743023 > 2.53$  and based on the value of the coefficient of determination of 73% can affect the value of the company.

## I. PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Pada umumnya perusahaan akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi para pemegang saham atau investor juga akan sejahtera. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan atau kemakmuran para pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati, 2015).

Saat ini perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor makanan dan minuman cukup menarik untuk diteliti. Pada kondisi ekonomi yang kurang baik, sektor makanan dan minuman dapat bertahan karena menjadi kebutuhan manusia setiap harinya sehingga diharapkan dapat memberikan prospek yang baik pada kondisi ekonomi. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah cukup banyak. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti.

Nilai perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pandangan calon investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yaitu, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Struktur modal diperlukan karena setiap perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan menggunakan aset yang dimilikinya. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dapat diukur menggunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur laba atau keuntungan dengan pengelolaan aset yang berasal dari hutang menggunakan rasio leverage. Sehingga peneliti mengambil permasalahan tersebut karena memiliki keterkaitan untuk mengetahui keuntungan dalam memilih perusahaan yang memiliki prospek baik.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penjelasan diatas, dilakukan oleh Fernandes Moniaga secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal, struktur biaya dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Moniaga, 2013). Penelitian dilakukan oleh Roviqotus Suffah menunjukkan bahwa

profitabilitas, leverage, kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Suffah & Ridwan, 2016). Penelitian dilakukan oleh Dwi Retno Wulandari menemukan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas, operating leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening (Wulandari, 2014).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021? (3) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021? (4) Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021? (5) Apakah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Kemakmuran para pemegang saham ditunjukkan dengan tingginya nilai perusahaan (Sondakh & Morasa, 2019). *Price to Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai harga saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Aulia, 2021).

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu permodalan yang berasal dari ekuitas dan utang dari luar perusahaan (Nurkhasanah & Nur, 2022). *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan jumlah ekuitas (Rahmawati, Nur'aini, & Sa'adah, 2020).

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui aset yang dimiliki serta pendapatan penjualan perusahaan (Ompusunggu & Wage, 2021). *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari kegiatan operasional perusahaan (Ariyanti, Paramita, & Pranaditya, 2017).

### Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu rasio untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya yang jatuh tempo secara penuh (Ompusunggu & Wage, 2021). *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas suatu perusahaan guna mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya secara penuh (Okrina, 2017).

## Leverage

Leverage merupakan rasio perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aset milik perusahaan (Syarifudin, 2021). Manfaat leverage pada perusahaan yaitu dapat digunakan untuk menghasilkan laba maksimal dengan mengelola modal atau aset yang bersumber dari utang. *Debt Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage pada perusahaan dengan membandingkan antara jumlah kewajiban atau utang dengan jumlah aset yang dimanfaatkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Rahmawati, Nur'aini, & Sa'adah, 2020).

## III. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- 1) Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dan *annual report* yang lengkap selama periode 2019-2021.
- 3) Memiliki data yang lengkap terkait variabel independen (struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage) pada *annual report* dan <http://www.idx.co.id/> periode 2019-2021.

Sampel yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 21 perusahaan yaitu: PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Akasha Wira International Tbk, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Buyung Poetra Sembada Tbk. Dimana peneliti mengambil 21 perusahaan tersebut karena sudah cukup lama bergabung di Bursa Efek Indonesia dan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi, serta menyajikan *annual report* yang lengkap mulai tahun 2019-2021. Kemudian periode yang digunakan yaitu 3 tahun, sehingga mendapatkan data sebanyak 63.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website perusahaan masing-masing dan <http://www.idx.co.id/>. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik regresi data panel yang mempunyai 3 model regresi antara lain yaitu, model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), serta *Random Effect Model* (REM). Beberapa tahap yang dilalui untuk pemilihan model regresi data panel antara lain yaitu, uji *Chow*, dan uji *Hausman*. Selanjutnya melakukan uji hipotesis yang hasilnya dijelaskan melalui uji parsial (uji t), dan uji signifikan simultan (uji F), serta koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu *eviews*.

### 3. Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan simbol Y. Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan *Price Earning Ratio* (PER), dengan cara menilai harga saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Adapun rumus dari *Price to Earning Ratio* (PER) adalah:

$$\text{Price to Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

Sumber: (Aulia, 2021)

#### Variabel Independen

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yaitu:

##### Struktur Modal

Variabel struktur modal pada penelitian ini dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan cara membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas perusahaan (Rahmawati, Nur'aini, & Sa'adah, 2020) Adapun rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: (Wijaya, 2019)

##### Profitabilitas

Rasio profitabilitas pada penelitian ini dihitung dengan rumus *Return On Asset* (ROA) guna mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama kegiatan operasional perusahaan (Ariyanti, Paramita, & Pranaditya, 2017). Adapun rumus dari *Return On Asset* (ROA) adalah:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: (Ompusunggu & Wage, 2021)

##### Likuiditas

Likuiditas pada penelitian ini dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas suatu perusahaan guna mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya secara penuh (Okrina, 2017). Adapun rumus dari *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Karyoto, 2017)

##### Leverage

Dalam penelitian ini rasio leverage dihitung menggunakan *Debt Ratio* (DR). *Debt ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total

aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Rahmawati, Nur'aini, & Sa'adah, 2020). Adapun rumus untuk mencari *debt ratio* yaitu:

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: (Rahmawati, Nur'aini, & Sa'adah, 2020)

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu asumsi untuk menganalisis regresi data panel. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi dasar dalam menganalisis data. Uji asumsi klasik ini terdiri dari, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik. Pada uji normalitas menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 untuk menghasilkan data yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.153076. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena  $0.153076 > 0.05$ .

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas. Dihitung menggunakan alat bantu eviews menunjukkan hasil tidak adanya variabel independen yang nilainya lebih dari 0.8. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dilihat dari tabel koefisien bahwa masing-masing dari variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik autokorelasi. Berdasarkan uji *Breusch-Godfrey* atau uji LM menggunakan alat bantu eviews memperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar  $0,4101 > 0,05$  maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menggunakan alat eviews, hasil uji normalitas data berskala normal, data uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas tidak ditemukan gejala dari masing-masing uji tersebut. sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya menggunakan alat bantu eviews.

##### Tahapan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tahap pertama sebelum melakukan uji regresi data panel yaitu melakukan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* bertujuan untuk menentukan model yang sesuai dengan data panel.

##### Uji Chow

$H_0$ : *Common Effect Model* (CEM) dipilih jika ( $\text{prob} > 0.05$ )

$H_1$ : *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih jika ( $\text{prob} < 0.05$ )

**Tabel 1. Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.277386	(20,38)	0.0002
Cross-section Chi-square	49.633407	20	0.0002

Sumber: Olah Data Eviews 12

Dari hasil uji menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0002 dimana pada uji *chow* apabila probabilitas < 0,05 maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Oleh sebab itu model estimasi berdasarkan hasil uji *chow* adalah *fixed effect model*.

**Uji Hausman**

$H_0$ : *Random Effect Model* (REM) dipilih jika (prob>0.05)

$H_1$ : *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih jika (prob<0.05)

**Tabel 2. Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.771625	4	0.0003

Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji *hausman* dengan nilai probabilitas 0,0003, Sehingga 0,0003 < taraf signifikan 0,05. Jadi kesimpulannya adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga model yang digunakan yaitu *fixed effect model*.

**Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Model *Fixed Effect Model* (FEM)****Tabel 3. Uji Regresi Data Panel Model *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.849640	0.538280	4.476072	0.0002
X1	1.531081	0.868998	2.077316	0.0003
X2	2.328331	0.095507	2.014684	0.0007
X3	3.427819	0.902687	2.201567	0.0000
X4	4.714764	0.055051	2.183241	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews 12

Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.849640 + 1.531081X_1 + 2.328331X_2 + 3.427819X_3 + 4.714764X_4 + e$$

Maka analisis regresi data panel tersebut yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 6.849640, artinya jika struktur modal ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), likuiditas ( $X_3$ ), dan leverage ( $X_4$ ) dalam keadaan yang tetap maka nilai perusahaan akan naik sebesar 6.849640.
2. Koefisien  $X_1$  sebesar 1.531081 bertanda positif, ini menjelaskan bahwa struktur modal mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika struktur modal ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 1.531081.

3. Koefisien  $X_2$  sebesar 2.328331 bertanda positif, ini menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika profitabilitas ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 2.328331.
4. Koefisien  $X_3$  sebesar 3.427819 bertanda positif, ini menjelaskan bahwa likuiditas mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika likuiditas ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 3.427819.
5. Koefisien  $X_4$  sebesar 4.714764 bertanda positif, ini menjelaskan bahwa leverage mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti jika leverage ada peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan bisa ikut meningkat sebesar 4.714764.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji T)

Pada tabel 3. Uji Regresi Data Panel Model *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dilihat nilai probabilitas variabel struktur modal ( $X_1$ ) adalah  $0.0003 < 0.05$  yang artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage. Variabel profitabilitas ( $X_2$ ) adalah  $0.0007 < 0.05$  yang artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage. Variabel likuiditas ( $X_3$ ) adalah  $0.0000 < 0.05$  yang artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage. Variabel leverage ( $X_4$ ) adalah  $0.0000 < 0.05$  yang artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage.

#### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 4. Uji F**

F tabel	2.53
F-statistic	2.743023
Prob	0.036907

Sumber: Olah Data Eviews 12

Uji F dapat diketahui nilai probabilitas yaitu  $0.036907 < 0.05$ , dan nilai F statistic  $>$  F tabel yaitu  $2.743023 > 2.53$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Root MSE	77.40741	R-squared	0.559080
Mean dependent var	40.72539	Adjusted R-squared	0.731086
S.D. dependent var	85.09022	S.E. of regression	80.67497
Sum squared resid	377490.1	F-statistic	2.743023
Durbin-Watson stat	1.325854	Prob(F-statistic)	0.036907

Sumber: Olah Data Eviews 12

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau Adjusted R-squared adalah 0.731086 atau 73%. Sehingga variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage, dan secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 73% dan sisa 27% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021**

Nilai probabilitas variabel  $X_1$   $0.0003 < 0.05$  yang artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman periode 2019-2021, sehingga hipotesis  $X_1$  diterima. Apabila struktur modal mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Karena struktur modal menunjukkan sumber komposisi dana yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis supaya mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi yang dikelola oleh perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan tersebut, yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, oleh sebab itu struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Reza Novitasari dan Krisnando dengan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Novitasari & Krisnando, 2021). Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman Rusdi Hamidy, dkk dengan hasil penelitian bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Hamidy, Wiksuana, & Artini, 2015).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel  $X_2$   $0.0007 < 0.05$  yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Dalam penelitian ini proksi untuk variabel profitabilitas adalah ROA. Profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi nilai Return On Asset (ROA) perusahaan food and beverage, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jamaluddin Ali, dkk dengan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Ali, Faroji, & Ali, 2021). Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina dan Arlis Dewi dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Fitria & Kuraesin, 2022).

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021**

Nilai probabilitas variabel  $X_3$   $0.0000 < 0.05$  yang artinya variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman periode 2019-2021, sehingga hipotesis  $X_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mengalami kenaikan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat karena dapat melunasi hutangnya. Apabila likuiditas perusahaan tinggi maka

kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya juga baik. Dengan adanya hal tersebut para investor juga akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut karena memiliki tingkat keamanan yang baik. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan (Sukarya & Baskara, 2019). Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Triasesiarta Nur dengan adanya pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Nur, 2019).

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021**

Nilai probabilitas variabel  $X_4$   $0.0000 < 0.05$  yang artinya variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman periode 2019-2021, sehingga hipotesis  $X_4$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat leverage tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pada saat leverage rendah maka nilai perusahaan juga akan turun. Pada kondisi leverage yang tinggi dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi dengan memanfaatkan modal yang berasal dari hutang. Perusahaan yang dibiayai hutang tersebut dapat memaksimalkan kegiatan operasionalnya sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dedi Rossidi Utama dan Lisa Erna menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga para investor dapat memperhatikan nilai leverage perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi (Utama & Lisa, 2018). Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farhana Nadhilah, dkk dengan hasil penelitian bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Nadhilah, Widjaja, & Kaban, 2022).

#### **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021**

Hasil dari tabel 4 didapatkan nilai probabilitas yaitu  $0.036907 < 0.05$ , dan nilai F statistic  $> F$  tabel yaitu  $2.743023 > 2.53$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage periode 2019-2021. Adanya hal tersebut dapat membuktikan bahwasannya pihak yang terkait dapat mengamati bagaimana kondisi perusahaan dengan melihat struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara bersamaan untuk mengukur nilai perusahaan. Sebanding penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Raja Wulandari dan Catur Fatchu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan cara simultan oleh variabel bebas terhadap nilai perusahaan (Putri & Ukhriyawati, 2016). Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tunggul Priyatama dan Eka Pratini dengan hasil penelitian bahwa variabel bebas dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Priyatama & Pratini, 2021).

#### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

tahun 2019-2021. Sedangkan secara simultan variabel independen sebesar 73% dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 73% menunjukkan bahwa ada variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, dapat menggunakan proksi lain untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128.
- Ariyanti, I., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, Dan DPK Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011- 2014). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 2.
- Fitria, D., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 781.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 183.
- Novitasari, R., & Krisnando, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 79.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 9.
- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 49.
- Okrina, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 101.

- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 104.
- Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 71.
- Rahmawati, I., Nur'aini, T., & Sa'adah, L. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 3(1), 17.
- Sukarya, I., & Baskara, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 7424.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 36.
- Syarifudin, A. (2021). *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham dengan Intervening Asset Growth*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Wijaya, T. (2019). *Portofolio dan Investasi Syariah di Era Ekonomi Digital*. Klaten: Lakeisha.

### **Sumber Buku**

- Aulia, T. Z. (2021). *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Cirebon: Insania
- Karyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam: Batam Publisher.
- Wijaya, T. (2019). *Portofolio dan Investasi Syariah di Era Ekonomi Digital*. Klaten: Lakeisha.